

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan menengah yang memiliki beberapa program keahlian, salah satunya adalah program keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP). Program keahlian ini membentuk siswanya untuk dapat melakukan pengamatan, penalaran, penemuan dan pengaplikasian, sehingga diharapkan siswa dapat memahami konsep pembelajaran secara mandiri dan aktif. Namun kenyataannya kondisi yang terjadi saat penulis melakukan observasi menunjukkan bahwa partisipasi dan interaksi peserta didik dalam proses pembelajaran kurang aktif. Hal ini terlihat pada saat guru mengajukan pertanyaan yang menjawab hanya ada satu atau dua orang siswa. Sikap lain yang ditunjukkan siswa adalah siswa cepat merasa bosan karena tidak dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran. Hal tersebut terlihat terutama pada mata pelajaran Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan (DPPHPP).

Berdasarkan silabus SMK Negeri 2 Cilaku salah satu kompetensi dasar pada mata pelajaran DPPHPP adalah menerapkan dasar pengawetan. Dasar pengawetan merupakan kompetensi dasar yang membahas tentang pengawetan produk menggunakan metode penggulaan, penggaraman dan pengasaman. Berdasarkan hasil observasi, perolehan hasil belajar siswa tahun ajaran 2015/2016 pada kompetensi dasar menerapkan dasar pengawetan hanya 39% siswa yang mencapai nilai KKM. Nilai tersebut diperoleh setelah di rata-ratakan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Kuntoro (2013), rendahnya hasil belajar siswa dapat diartikan kurang efektifnya proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pada proses pembelajarannya guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, artinya pembelajaran yang ada masih berpusat pada guru (*teacher center*) sebagai sumber informasi. Selain itu siswa tidak memiliki sumber belajar yang dapat digunakan sebagai pegangan untuk mendukung proses pembelajaran.

Pembelajaran yang demikian dapat membuat kemampuan berpikir peserta didik tidak berkembang. Salah satu model pembelajaran yang bersifat *student centered*

dan mampu melatih berpikir kritis siswa adalah model pembelajaran *discovery learning*.

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan proses pembelajaran yang materi pembelajarannya tidak disajikan secara langsung, tetapi diharapkan peserta didik itu sendiri yang mengorganisasi. Menurut Sudjana (2009), kelebihan model pembelajaran *discovery learning* adalah teknik ini mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan, dan penguasaan keterampilan. Pada model *discovery learning* masalah yang dihadapi siswa adalah masalah yang direayasa oleh guru. Proses pembelajarannya menuntut siswa aktif sehingga guru hanya mengarahkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jumatin (2010) menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* lebih berkualitas dan dapat meningkatkan hasil belajar serta pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran perkembangan peserta didik. Selain itu diperkuat dengan hasil penelitian Iskandar (2015) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mencapai nilai KKM. Model pembelajaran *discovery learning* sebagai salah satu model pembelajaran yang dianjurkan dalam kurikulum 2013 yang ternyata belum dilaksanakan sepenuhnya di SMK Negeri 2 Cilaku.

Selain model pembelajaran perlu adanya media belajar sebagai sarana untuk mendukung proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan terhadap model pembelajaran yang diterapkan. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan pada model *discovery learning* adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan sumber belajar yang dapat menunjang dan membantu peserta didik untuk mencapai tujuan, mengoptimalkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Menurut Widjajanti (2008), penggunaan LKS dipilih karena LKS lebih memberikan pengarahan kepada peserta didik dalam kegiatan merumuskan masalah, membuat hipotesis, mengidentifikasi, menginterpretasikan data, membuat kesimpulan, dan mengkomunikasikan secara lebih optimal. Dengan adanya LKS siswa akan bekerja lebih terarah, dimana di dalam LKS terdapat tugas-tugas yang disusun terstruktur dan harus dikerjakan oleh siswa.

Berdasarkan penelitian Ratnasari dan Suliyannah (2013) menunjukkan bahwa penerapan LKS berpengaruh positif pada hasil belajar siswa sebesar 55%.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan bantuan Lembar Kerja Siswa pada kompetensi dasar menerapkan dasar pengawetan terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 2 Cilaku”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi berdasarkan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Minimnya partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Proses Pengolahan Pertanian dan Perikanan siswa SMK Negeri 2 Cilaku belum mencapai nilai KKM.
3. Media yang digunakan belum menunjang proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Dasar Proses Pengolahan Pertanian dan Perikanan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah dapat diteliti karena keterbatasan kemampuan dan waktu, sehingga peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Penelitian terfokus pada penerapan model pembelajaran *discovery learning* menggunakan LKS pada mata pelajaran Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan.
2. Ruang lingkup yang dibahas adalah menerapkan dasar pengawetan yang meliputi materi pengasaman.
3. Praktikum yang dilakukan mengacu pada materi pengasaman yaitu pembuatan pikel.
4. Penilaian hasil belajar siswa dari pelaksanaan 3 siklus meliputi penilaian kognitif (*pre test* dan *post test*), afektif (penilaian sikap) dan psikomotor (penilaian praktikum).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *discovery learning* menggunakan Lembar Kerja Siswa pada kompetensi dasar menerapkan dasar pengawetan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Ciluku ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Discovery Learning* dengan bantuan LKS pada kompetensi dasar menerapkan dasar pengawetan di SMK Negeri 2 Ciluku ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *discovery learning* menggunakan Lembar Kerja Siswa pada kompetensi dasar menerapkan dasar pengawetan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Ciluku
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menerapkan dasar pengawetan di SMK Negeri 2 Ciluku.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran yang lebih inovatif
 - b. Membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran berbasis *discovery learning* dengan adanya media pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - c. Meningkatkan hasil belajar yang akan dicapai peserta didik
2. Bagi Guru
 - a. Membantu guru dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran maupun praktikum
 - b. Memotivasi guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat
 - c. Menambah pengetahuan dan memberikan inspirasi tentang model pembelajaran *discovery learning* dalam mengajar

3. Bagi peneliti
 - a. Menjadikan referensi untuk penelitian selanjutnya
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Teknologi Agroindustri.

G. Struktur Organisasi

- BAB I** Pendahuluan. Pada bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** Kajian Pustaka. Pada bab ini memaparkan tentang teori-teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
- BAB III** Metode Penelitian. Pada bab ini berisi tentang metode penelitian, penjelasan istilah pada judul, data, sumber penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, analisis instrumen penelitian, dan teknik analisis data.
- BAB IV** Temuan dan Pembahasan. Temuan dan pembahasan meliputi hasil analisis instrumen, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V** Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Pada bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan berupa implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.